

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dalam rangka mewujudkan dan menetapkan pelaksanaan wajib belajar serta meningkatkan mutu pendidikan sehingga perlu dilakukan usaha penyediaan fasilitas pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dominan antara lain ketersediaan sarana belajar dirumah, motivasi dan aktivitas belajar siswa. Ke tiga faktor tersebut sangat erat kaitannya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan ketersediaan sarana belajar menurut The Liang Gie dalam bukunya *Cara Belajar yang Efisien* dikemukakan "Untuk belajar yang baik

hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar". Jadi pada prinsipnya ketersediaan sarana belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar didefinisikan sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kaitannya motivasi dengan belajar adalah dapat ditingkatkan supaya mendapatkan hasil belajar yang optimal (sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri individu).

Hal terakhir yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik. Menurut Sardiman (1994), belajar adalah berbuat dan sekaligus proses yang membuat anak didik harus aktif. Aktivitas belajar merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, secara ideal usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan, bahwa dia telah berhasil dalam belajar. Demikian pula sebaliknya. Hasil belajar adalah hasil yang harus dicapai (dilakukan) (Poerwodarminto, 2001: 895). Dari penjelasan dapat diilustrasikan

dengan jelas pengaruh antara ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Faktor ketersediaan sarana belajar di rumah merupakan salah satu faktor ekstern siswa yang berpengaruh terhadap motivasi dan aktivitas belajar.

Kenyataan di lapangan tidak jarang terjadi masalah dalam pelaksanaannya, masalah yang umum dihadapi dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah masalah pencapaian hasil belajar siswanya. Karena mutu pendidikan dikatakan meningkat jika hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti pada siswa yang bersekolah di SMA N 9 Bandar Lampung diketahui bahwa hasil belajar siswa relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa di SMA diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar, dan aktivitas belajar siswa.

Dari latar belakang di atas ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa yang bersekolah di SMAN Negeri 9 Bandar Lampung, maka akan dicari jawabannya melalui penelitian yang berjudul Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar pada Materi Fluida Statis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing?
4. Bagaimana pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar, dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada materi fluida dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat di lihat dari segi teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan penulis melalui bahasa ilmiah.
 - b. Mengembangkan ilmu khususnya fisika.
2. Kegunaan Praktis

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor ketersediaannya sarana belajar di rumah, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar jelas arah penelitian yang akan dilaksanakan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana belajar di rumah yang dimaksud adalah segala fasilitas dan perlengkapan belajar yang dimiliki siswa di rumah. Selain di sekolah aktivitas belajar siswa banyak dilakukan di rumah, sehingga ketersediaan sarana belajar di rumah mendukung keberhasilan belajar siswa.
2. Motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi siswa tersebut meliputi 1). Ketekunan dalam menghadapi tugas 2). Ulet dalam menghadapi kesulitan 3). Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4). Lebih senang bekerja sendiri 5). Cepat bosan dengan tugas rutin 6). Dapat mempertahankan pendapat 7). Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 8). Senang mencari dan memecahkan soal.
3. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar. Aktivitas belajar siswa tersebut meliputi aktivitas mendengarkan , memandang, meraba, menulis, membaca dan membuat ringkasan.

4. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa pada pokok bahasan fluida statis yang diambil dari nilai rata-rata tes kognitif yang diperoleh siswa setelah mengikuti dua kali tes terhadap materi yang diajarkan.
5. Materi pelajaran yang diberikan pada penelitian ini adalah materi fisika kelas XI IA semester genap pada pokok bahasan fluida statis.
6. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI semester genap di SMA N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.